

Perancangan dan Implementasi Sistem Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan dan Pelaporan Bantuan Perempuan Kepala Keluarga Menggunakan Metode Agile

Shintia Mutiarani, Agung Triayudi*, Winarsih

Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

Email: ¹Shintia2019@student.unas.ac.id, ^{2,*}agungtriayudi@civitas.unas.ac.id, ³Winarsih@civitas.unas.ac.id

Email Penulis Korespondensi: agungtriayudi@civitas.unas.ac.id

Abstrak—Pemberdayaan perempuan adalah sebuah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri dan akhirnya meningkatkan kualitas hidup perempuan. Berdasarkan data BPS tahun 2020, jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga di Indonesia ada 11,44 juta dan sebagian berada pada tingkat kesejahteraan yang rendah. Sedangkan di Kota Depok, berdasarkan data Disdukcapil Kota Depok tahun 2020 jumlah Kepala Keluarga Perempuan sebanyak 61.369 orang, dengan status cerai hidup sebanyak 13.006 orang, dan cerai mati sebanyak 48.363 orang. Melihat perkembangan kenaikan jumlah anggota kelompok PEKKA (Perempuan kepala keluarga) yang cukup signifikan ini, tentu saja pencatatan dan pengelolaan data tersebut tidak cukup dilakukan secara manual, tetapi perlu adanya system informasi yang dapat mempermudah pencatatan dan perekaman data serta analisis data sebagai informasi untuk penetapan kebijakan. tujuan dari pembuatan aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga, antara lain : Terbentuknya database kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga kelurahan termasuk tanggungannya, riwayat pelatihan, riwayat bantuan, data KDRT, dan data penting lainnya, Sarana update data anggota perempuan kepala keluarga dan usahanya oleh masing-masing ketua kelompok kelurahan, Tersedianya sarana promo produk usaha perempuan kepala keluarga, Kemudahan akses informasi untuk anggota PEKKA.

Kata Kunci: Perempuan; Keluarga; Pemberdayaan; Usaha; Kepala Keluarga; Perempuan Pengusaha

Abstract—Women's empowerment is an effort to empower women to gain access to and control over resources, economic, political, social, cultural, so that women can organize themselves so as to be able to build capabilities and self-concept and ultimately improve the quality of life for women. Based on BPS data for 2020, the number of women who are heads of households in Indonesia is 11.44 million and some of them are at a low level of welfare. Meanwhile in Depok City, based on data from the Depok City Disdukcapil in 2020, there were 61,369 female family heads, 13,006 divorced and 48,363 divorced. In view of the significant increase in the number of PEKKA group members (Women headed households), of course it is not enough to manually record and manage this data, but there is a need for an information system that can facilitate data recording and recording as well as data analysis as information for policy making. The objectives of making the application for the empowerment of female heads of households include: Formation of a database for empowering women heads of households in sub-districts including their dependents, history of training, history of assistance, data on domestic violence, and other important data. Means of updating data on female heads of household members and their business activities heads of sub-district groups, Availability of promotional facilities for business products for women heads of households, Ease of access to information for PEKKA members.

Keywords: Women; Family; Empowerment; Business; Heads of households; Businesswoman

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan adalah sebuah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri dan akhirnya meningkatkan kualitas hidup perempuan.[1] Perempuan telah mengisi hampir separo dari populasi di Indonesia, hal ini berarti perempuan menjadi potensi dalam pencapaian pembangunan dan memberikan sumbangan dalam kemajuan pembangunan di bidang ekonomi, sosial maupun politik.[2] Tugas perempuan, selain sebagai ibu dari anak-anaknya, istri atau pendamping suami sebagai kepala keluarga, juga bisa menjadi seorang kepala keluarga jika dalam status tidak bersuami, dan juga menjadi terpaksa sebagai pelaksana tugas suami manakala perempuan dihadapkan dalam kondisi suami tidak mampu menjalankan tugasnya sebagai kepala keluarga karena suatu hal tertentu. Perempuan Kepala Keluarga dideskripsikan sebagai perempuan yang melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, penjaga kelangsungan kehidupan keluarga dan pengambil keputusan dalam keluarganya.[3] Yang termasuk dalam lingkup Perempuan Kepala Keluarga meliputi: Perempuan yang bercerai, Perempuan yang suaminya meninggal dunia. Perempuan yang tidak menikah dan memiliki tanggungan keluarga, Perempuan bersuami, tetapi karena sesuatu hal, suaminya tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai kepala keluarga. Perempuan bersuami, namun suami tidak hidup dengannya secara berkesinambungan karena merantau atau berpoligami. [4] Pada dasarnya perempuan merupakan tonggak kemajuan bangsa, menjadi central dalam pembangunan. Masa depan sebuah bangsa berkaitan erat dengan kualitas perempuannya. [5] Perempuan sebagai kepala keluarga dapat disebabkan oleh adanya perceraian, suami merantau, ditinggal suami karena meninggal dunia, perempuan yang hamil dan mempunyai anak setelah ditinggal oleh laki-laki. Setiap keluarga memiliki seorang kepala keluarga yang berfungsi untuk memimpin, mengarahkan dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. [6]

Berdasarkan data BPS tahun 2020, jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga di Indonesia ada 11,44 juta dan sebagian berada pada tingkat kesejahteraan yang rendah. Sedangkan di Kota Depok, berdasarkan data Disdukcapil

Kota Depok tahun 2020 jumlah Kepala Keluarga Perempuan sebanyak 61.369 orang, dengan status cerai hidup sebanyak 13.006 orang, dan cerai mati sebanyak 48.363 orang.[7] Sedangkan jumlah Kepala Keluarga laki-laki yang tidak/belum bekerja sebanyak 6.465 orang, dan dengan pekerjaan sebagai buruh sebanyak 56.119 orang. Dengan demikian, dapat dikatakan istri dari laki-laki tidak bekerja dan pekerja buruh tersebut yang berjumlah 62.684 merupakan bagian dari perempuan kepala keluarga. Tahun 2020, di Kota Depok telah dibentuk kelompok (PEKKA) di 63 kelurahan yang ditetapkan dengan surat keputusan Lurah, dengan jumlah anggota sebanyak 6.948 orang. Dari jumlah tersebut yang telah memiliki usaha ekonomi sebanyak 4.836 dengan jenis usaha nasi uduk 809 orang, usaha kue basah/kering 819 orang, usaha pop ice 502 orang, kuliner lain 1.044 orang, usaha menjahit 364 orang, usaha craft 119, dan usaha lainnya sebanyak 1.179 Orang. Pada akhir tahun 2021, setelah dilakukan pendataan dan verifikasi terhadap data perempuan kepala keluarga dari Disdukcapil Kota Depok, maka jumlah anggota kelompok PEKKA se-Kota Depok adalah 38.180 orang.[8]

Melihat perkembangan kenaikan jumlah anggota kelompok PEKKA yang cukup signifikan ini, tentu saja pencatatan dan pengelolaan data tersebut tidak cukup dilakukan secara manual, tetapi perlu adanya sistem informasi yang dapat mempermudah pencatatan dan perekaman data serta analisis data sebagai informasi untuk penetapan kebijakan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat menciptakan Aplikasi sistem informasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga (PEKKA) untuk meningkatkan efisiensi sistem satu data pemberdayaan perempuan kepala keluarga (PEKKA) dan menghasilkan sistem yang komprehensif untuk tahap pencatatan, pelaporan, serta riwayat pelatihan & bantuan (PEKKA) di Kota Depok.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode Agile dalam perancangan dan implementasi sistem pemberdayaan perempuan. Metode Agile adalah suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada fleksibilitas, kolaborasi, dan perubahan yang responsif terhadap kebutuhan pengguna. Metode ini telah terbukti berhasil dalam menghadapi tantangan kompleks dan dinamis, dengan menghasilkan produk yang dapat disesuaikan dengan cepat dengan perubahan kebutuhan pengguna.[9]

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam konteks pemberdayaan perempuan kepala keluarga dan penggunaan metode Agile dalam pengembangan sistem. [10] Penelitian tersebut memberikan wawasan yang berharga dalam aspek-aspek seperti peningkatan aksesibilitas, pengelolaan data, dan efisiensi pelaporan. Namun, masih terdapat celah dalam penelitian tersebut yang dapat diisi dengan penelitian ini. Penelitian ini akan berfokus pada perancangan sistem yang spesifik untuk pemberdayaan perempuan kepala keluarga dengan menggunakan metode Agile, serta mengidentifikasi perbedaan dan kontribusi baru yang ditawarkan dalam penelitian ini.

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan metode Agile dalam perancangan dan implementasi sistem pemberdayaan perempuan kepala keluarga. Penelitian sebelumnya cenderung menggunakan metode tradisional yang kurang fleksibel dalam mengakomodasi perubahan dan kebutuhan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan menggabungkan prinsip-prinsip Agile dalam pengembangan sistem yang dapat memberikan solusi yang lebih adaptif, efisien, dan terukur bagi perempuan kepala keluarga.

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang relevan dalam bidang pemberdayaan perempuan, pengembangan sistem, dan metode Agile. Beberapa teori yang digunakan meliputi teori kesetaraan gender, teori pemberdayaan perempuan, teori sistem informasi, dan prinsip-prinsip Agile. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian ini akan menghasilkan perancangan dan implementasi sistem yang efektif dalam pemberdayaan perempuan kepala keluarga, dengan menggunakan pendekatan Agile yang inovatif dan adaptif. Kedua, penelitian ini juga akan mengidentifikasi perbedaan dan keunggulan dari penelitian sebelumnya, serta menunjukkan kontribusi penelitian ini dalam mengisi celah yang ada dalam literatur terkait.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang penting dalam upaya meningkatkan pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui pengembangan sistem yang efisien dan adaptif, serta memberikan kontribusi baru dalam penelitian terkait.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Alur Penelitian

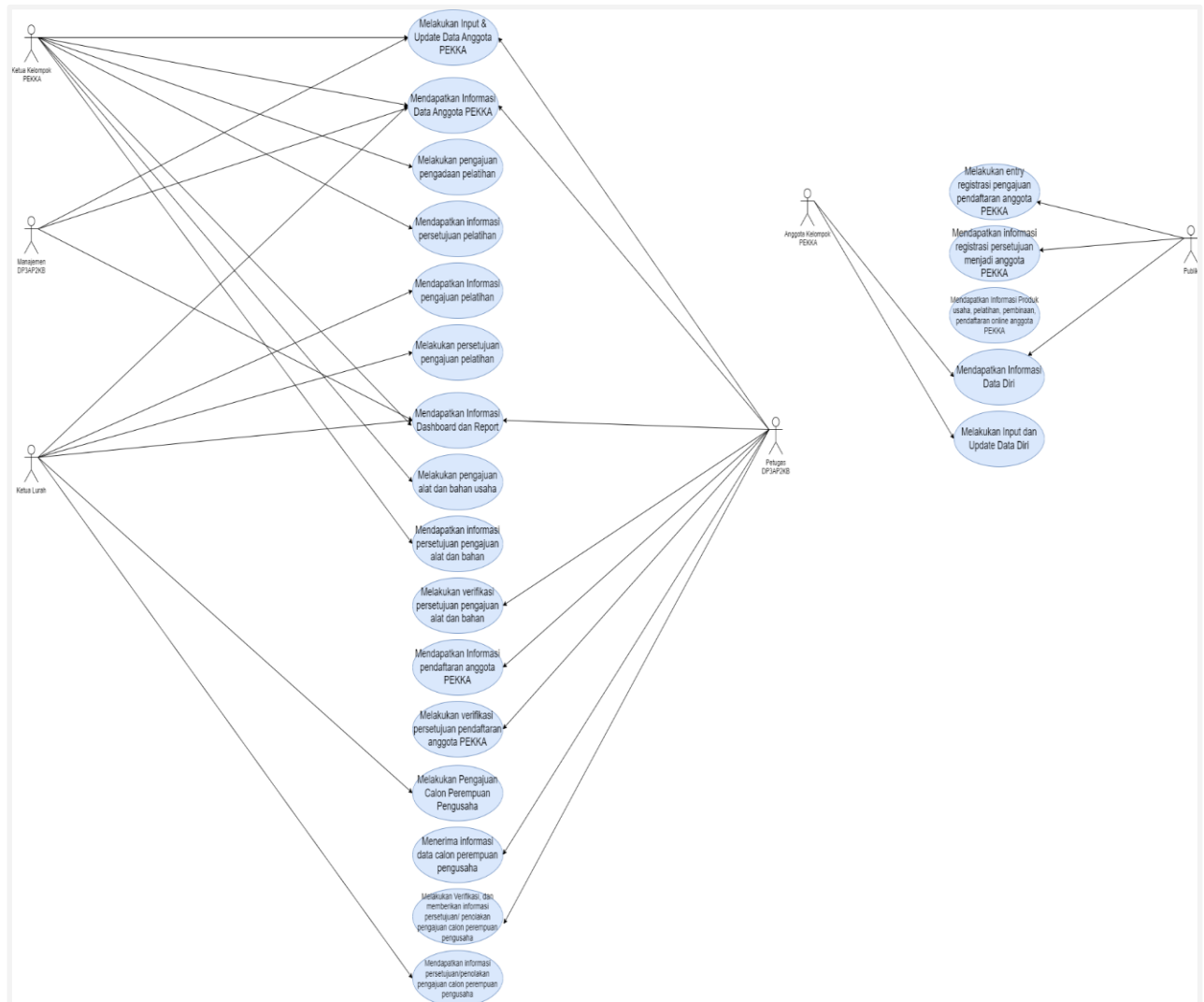
Tahap penelitian dalam membangun aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga ini menggunakan metode Agile Software Development karena metode ini dianggap tepat agar sistem dapat beradaptasi dengan segala perubahan bisnis yang ada, mengingat kebutuhan bisnis suatu organisasi dapat berubah-ubah.[11] Metodologi Agile merupakan metodologi yang revolusioner dibandingkan dengan metode sebelumnya. Lahirnya metodologi Agile ini dikarenakan metodologi terdahulu memiliki banyak alur yang mengakibatkan proses pengembangan tidak sesuai dengan tuntutan user[12]

2.2 Perencanaan

Tahap ini adalah tahap membuat rencana sistem yang akan dilakukan dengan menggunakan alat UML dan antarmuka. [13] Dilakukan beberapa perencanaan sebelum melakukan penelitian diantaranya yaitu penentuan dan perumusan atau Identifikasi masalah serta dengan melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian [14] (DP3AP2KB Kota Depok). proses yang dilakukan yaitu wawancara atau diskusi dengan Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pengarusutamaan Gender mengenai aplikasi dan batasan Aplikasi yang dibutuhkan..

2.3 Perancangan

Pada tahap perancangan ini sudah dilakukan pembuatan dokumen desain aplikasi, antara lain: use case, sequence diagram, diagram activity dan desain database



Gambar 1. Use Case

Pada Gambar 1. use case diagram, ada beberapa aktor antara lain : Petugas DP3AP2KB Bagian Pemberdayaan Perempuan kepala keluarga, ketua lurah, ketua kelompok Pemberdayaan Perempuan kepala keluarga, dan anggota Pemberdayaan Perempuan kepala keluarga

2.4 Analisis

Pada tahap analisis, yang saya lakukan adalah menganalisa sumber data yang didapatkan dari Perangkat Daerah (DP3AP2KB), juga mengidentifikasi hambatan dan permasalahan yang ada, studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai, baik yang terkait dengan model interface, alur dan desain sistem dan prosedur, pelaporan, tingkat keandalan sistem maupun teknologi yang akan digunakan.

2.5 Implementasi

Untuk membuat software disini menggunakan framework codeigniter, dengan menggunakan PHP 7.3 kemudian untuk tampilan UI & UX nya dibuat dengan bantuan framework bootstrap.[15]

2.6 Pengujian

Pada tahap testing atau QC (Quality control) software, disini masih menggunakan manual excel project tracker. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada software terdapat kesalahan ataupun error.

2.7 Pengulasan

Pada tahap pengulasan ini yang sudah dilakukan adalah melakukan pengecekan serta melakukan dokumentasi yang sudah dihasilkan dari tahap pengujian serta apa saja fitur yang akan ditambahkan atau dikembangkan.

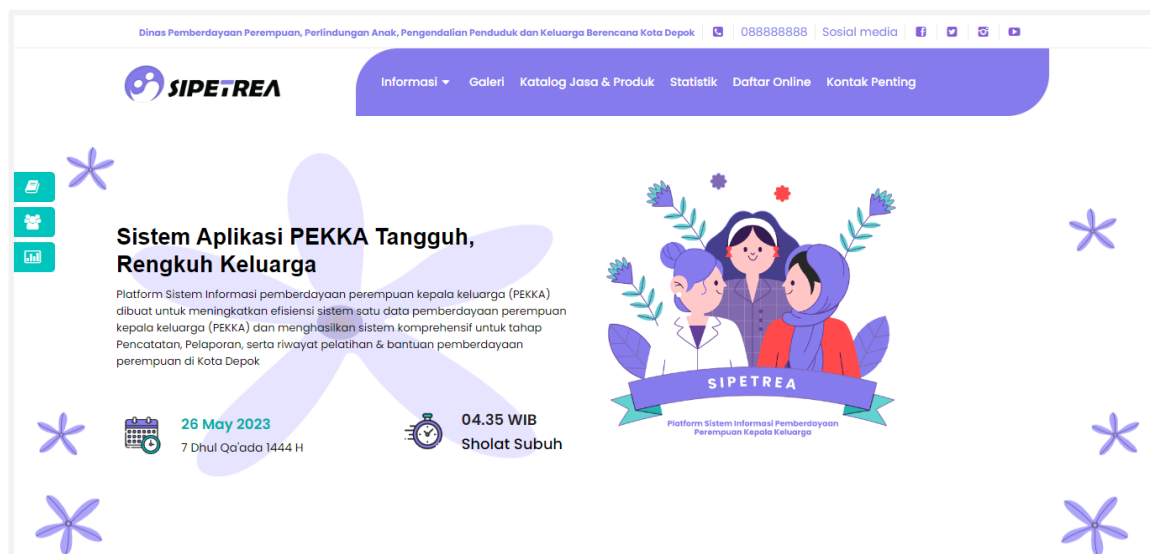
2.8 Pelepasan

Setelah aplikasi selesai melewati tahap pengujian atau quality control dan dinyatakan lolos maka aplikasi akan segera dilakukan deployment. Ketika ada yang tidak lolos quality control maka akan dimasukkan kedalam sprint berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

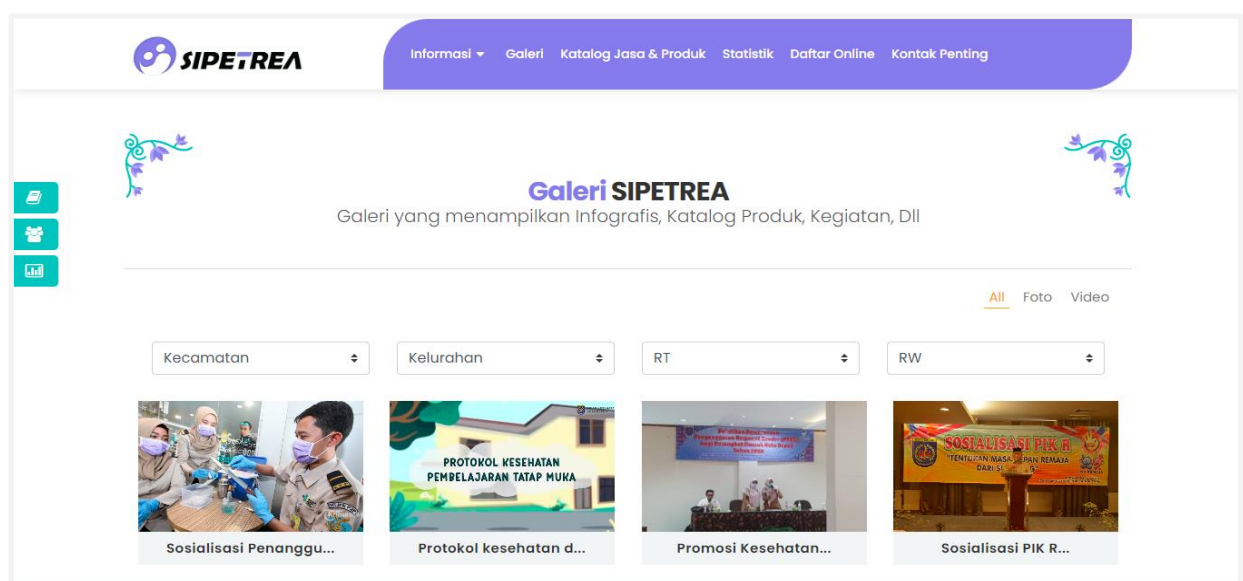
3.1 Tampilan Interface

Berikut adalah beberapa perancangan tampilan dari aplikasi berbasis website yang sudah dikembangkan dan penulis akan menyajikannya dengan beberapa gambar yang cukup untuk menjelaskan beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut. Halaman utama pengunjung adalah halaman dimana berisikan informasi mengenai Pemberdayaan perempuan kepala keluarga tanpa perlu login dan bisa mengakses ke beberapa fitur yang tersedia.[16]



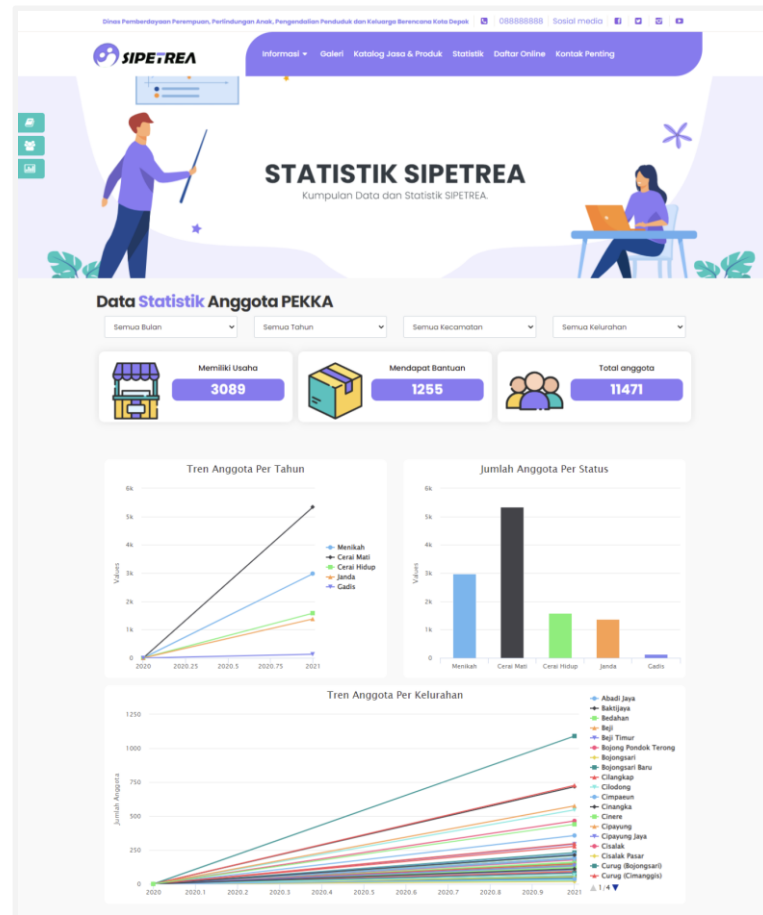
Gambar 2. Tampilan halaman website pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 2, diatas merupakan tampilan landing page/website dari aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga, terdapat deskripsi aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga, kemudiam ada kalender hari ini dan waktu sholat, diatas juga terdapat menu-menu antara lain : informasi, galeri, katalog jasa dan produk, statistik, daftar online anggota pekka dan kontak penting.



Gambar 3. Tampilan halaman galeri pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 3. diatas merupakan tampilan galeri dari website pemberdayaan perempuan kepala keluarga, terdapat foto dan video, kemudian kita juga bisa melakukan fungsi filter antara lain : kecamatan, kelurahan, rt dan rw.

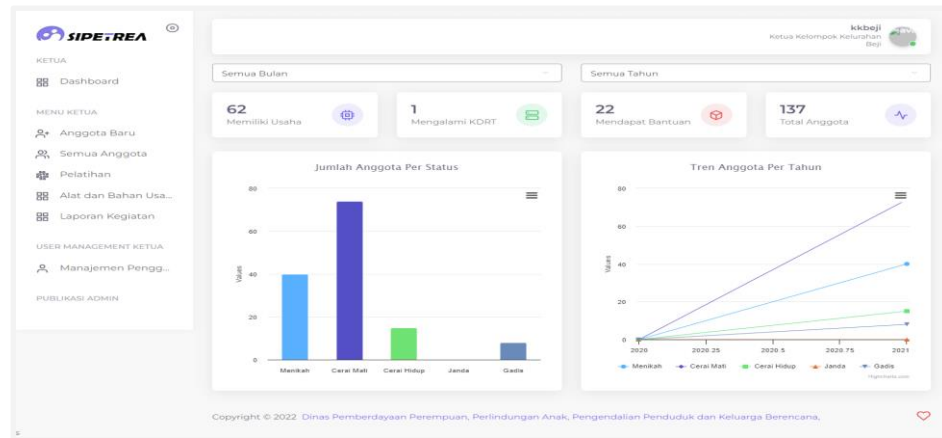


Gambar 4. Tampilan halaman statistik website pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 4. diatas merupakan tampilan halaman statistik dari website pemberdayaan perempuan kepala keluarga, terdapat tiga widget antara lain : widget jumlah anggota yang memiliki usaha, mendapatkan bantuan dan total anggota pemberdayaan perempuan kepala keluarga. Terdapat juga 3 grafik antara lain : jumlah anggota per status perkawinan, tren anggota per tahun, tren anggota perkelurahan. Dan juga terdapat 4 filter yaitu : filter per bulan, tahun, kecamatan dan kelurahan.

Gambar 5. Tampilan halaman form pengajuan anggota pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 5. diatas merupakan tampilan halaman form pengajuan anggota PEKKA, terdapat beberapa data yang harus dilengkapi antara lain : informasi anggota, informasi usaha, informasi jaminan social, informasi tanggungan, informasi riwayat pelatihan, riwayat bantuan, riwayat tindak kekerasan, riwayat anggota koperasi.



Gambar 6.. Tampilan halaman dashboard ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 6. diatas merupakan tampilan dashboard ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga, terdapat empat widget antara lain : widget jumlah anggota yang memiliki usaha, mendapatkan bantuan, mengalami kekerasan, dan total anggota pemberdayaan perempuan kepala keluarga. Terdapat juga 2 grafik antara lain : jumlah anggota per status perkawinan, tren anggota per tahun. Dan juga terdapat 4 filter yaitu : filter per bulan, tahun.

NAMA ANGGOTA	UMUR ANGGOTA	STATUS ANGGOTA	STATUS PENGAJUAN	AKSI
linda	43	Menikah	Dilakukan	
PUDJI ASTUTI HANDAYANI	52	Janda	Ditolak	
UMI HAYATUN	39	Janda	Ditolak	
EVA TRIANA	46	Janda	Ditolak	

Gambar 7. Tampilan halaman daftar anggota baru ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 7. diatas merupakan halaman daftar anggota baru ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga, terdapat list pengajuan anggota PEKKA, kemudian ada aksi untuk melihat detail pengajuan, selanjutnya ada beberapa fitur filter antara lain : filter status perkawinan, status pengajuan, umur, dan search. Ditambah dengan button untuk menambahkan anggota pekka, dan button untuk export excel.

NAMA	TANGGAL	DESKRIPSI	STATUS	AKSI
Pelatihan Menjahit	Minggu, 21 Mei 2023	Pelatihan menjahit ini semangatnya untuk membuat ibu ibu atau perempuan kepala keluarga menjadi bertambah skillnya	Dikerjakan	

Gambar 8.. Tampilan halaman daftar pengajuan pelatihan pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 8. diatas merupakan halaman pengajuan pelatihan pemberdayaan perempuan kepala keluarga, terdapat list pengajuan pelatihan, kemudian ada aksi untuk melihat detail pengajuan, selanjutnya ada beberapa fitur filter antara lain : filter status pelatihan, dan search. Ditambah dengan button untuk pengajuan pelatihan, dan button untuk export excel.

Gambar 9. Tampilan halaman form entry pelatihan pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Gambar 9. diatas merupakan halaman form entry pelatihan pemberdayaan perempuan kepala keluarga, terdapat beberapa data yang harus dilengkapi antara lain: nama pelatihan, tempat dan waktu pelatihan, informasi kontak, pic, jenis pelatihan, poster pelatihan dan deskripsi.

Adapun struktur menu pada Website dan Aplikasi Sistem Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga adalah sebagai berikut:

Terdapat 7 menu dan 3 submenu pada halaman website Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga yaitu :

- a. Home : Halaman ini berisi informasi keseluruhan terkait Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)
- b. Informasi
 1. Agenda Kegiatan : Halaman ini menampilkan artikel terkait Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).
 2. Pengumuman : Halaman ini menampilkan informasi terkait Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).
 3. Knowledge Informasi : Halaman ini menampilkan informasi terkait Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).
- c. Galeri : Halaman ini menampilkan foto kegiatan terkait Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).
- d. Katalog Jasa & Produk : Halaman ini menampilkan jasa & produk terkait Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).
- e. Statistik : Halaman ini menampilkan informasi terkait data-data statistik dari anggota pertahun, anggota perstatus, dan anggota perkelurahan.
- f. Daftar Online : Halaman ini menampilkan halaman form informasi anggota, usaha, tanggungan, dan riwayat pelatihan, bantuan, menjadi anggota koperasi, dan tindak kekerasan.
- g. Kontak Penting : Halaman ini menampilkan informasi terkait alamat, kontak penting yang dapat dihubungi, dan hubungi kami untuk mengirimkan pesan berupa kritik dan saran terhadap Dinas DP3AP2KB.

Terdapat 3 menu dan 8 submenu pada halaman Aplikasi Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Bagian Admin,yaitu

- a. Admin Dashboard : Pada halaman ini menampilkan seluruh informasi berupa widget, statistik, dan filter data terkait Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)
- b. Anggota Baru : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar anggota baru yang telah diinput oleh publik
- c. Semua Anggota : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar semua anggota PEKKA
- d. Pengajuan Calon PP : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar pengajuan calon PP (Perempuan Pengusaha) yang diajukan oleh Ketua Lurah
- e. Alat Dan Badan Usaha : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar pengajuan proposal alat dan bahan yang diajukan oleh Ketua Kelompok PEKKA
- f. Laporan Kegiatan : Pada halaman ini menampilkan informasi kegiatan yang sudah dilakukan oleh masing2 kelurahan, kemudian diupload kedalam menu laporan kegiatan
- g. User Management Admin
 - a. Manajemen Pengguna : Pada halaman ini menampilkan daftar semua user dan memiliki fungsi untuk mengelola akun pengguna yang di kelola oleh admin terkait Sistem Informasi Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga
 - b. Role Menu : Pada halaman ini menampilkan daftar semua role dan memiliki fungsi untuk mengelola semua role yang terkait sistem informasi Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga

Terdapat 2 menu dan 3 submenu pada halaman Aplikasi Sistem Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Bagian Ketua Lurah yaitu :

- a. Dashboard : Pada halaman ini menampilkan seluruh informasi berupa widget, statistik, dan filter data terkait Sistem Informasi Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga
- b. Semua Anggota : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar semua anggota, kemudian dimenu ini juga bisa untuk mengajukan anggota PEKKA menjadi Perempuan Pengusaha (PP)

- c. Pelatihan : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar semua pelatihan yang diajukan oleh ketua kelompok PEKKA

Terdapat 3 menu dan 6 submenu pada halaman Aplikasi Sistem Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Bagian Ketua Kelompok PEKKA, yaitu :

- Dashboard : Pada halaman ini menampilkan seluruh informasi berupa widget, statistik, dan filter data terkait Sistem Informasi Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga
- Anggota Baru : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar anggota baru.
- Semua Anggota : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar semua anggota.
- Pelatihan : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar semua pelatihan.
- Alat Dan Bahan Usaha : Pada halaman ini menampilkan informasi daftar pengajuan proposal alat dan bahan.
- Manajemen Pengguna : Pada halaman ini menampilkan daftar semua user dan memiliki fungsi untuk mengelola akun pengguna yang di kelola oleh admin terkait aplikasi sistem

3.2 Usability Testing

Pelaksanaan usability testing dilakukan untuk mengetahui permasalahan usability yang terdapat pada aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga. data yang diperoleh dari hasil usability testing digunakan untuk mengukur tingkat usability aplikasi. [17]Partisipan usability testing merupakan ketua kelompok pekka kelurahan cilodong,. Penentuan partisipan berdasarkan hasil observasi dengan petugas DP3AP2KB bagian PEKKA. Kegiatan usability testing hanya perlu menggunakan 3 orang partisipan untuk memperoleh data terkait permasalahan usability aplikasi. Sehingga penelitian ini untuk melakukan usability testing adalah 3 orang partisipan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam melaksanakan usability testing diperlukan adanya task scenario saat partisipan melaksanakan pengujian. Task scenario merupakan langkah-langkah yang diajukan kepada partisipan untuk melakukan interaksi pada antarmuka aplikasi. task scenario dilakukan dengan cara mengamati partisipan saat menggunakan aplikasi agar peneliti mengetahui bagaimana partisipan berinteraksi dengan aplikasi, karakteristik partisipan ketika mengerjakan task, dan kendala yang dialami partisipan saat menyelesaikan task.[18] task scenario yang digunakan selama pengujian antara lain :

Tabel 1. Skenario ketua kelompok PEKKA

Jumlah Task	Skenario	Luaran yang diharapkan	Hasil pengujian
Task 1	Login	Jika login berhasil maka user akan diarahkan ke halaman dashboard	[✓]Valid [] Invalid
Task 2	Anda adalah ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi statistic data pekka "dashboard" pada menu Dashboard.	Sistem akan menampilkan tampilan dashboard	[✓]Valid [] Invalid
Task 3	Anda adalah ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data pengajuan sebagai anggota pekka "Anggota Baru" pada menu Anggota Baru.	Pada bagian halaman anggota baru, sistem akan menampilkan list nama yang mengajukan diri menjadi anggota PEKKA	[✓]Valid [] Invalid
Task 4	Anda adalah ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data anggota pekka "Semua anggota" pada menu Semua anggota.	Sistem akan menampilkan list semua anggota PEKKA	[✓]Valid [] Invalid
Task 5	Anda adalah ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data pengajuan pelatihan "Pelatihan" pada menu Pelatihan.	Sistem akan menampilkan list semua pelatihan	[✓]Valid [] Invalid
Task 6	Anda adalah ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data pengajuan lat dan bahan usaha pada menu Alat dan bahan usaha.	Sistem akan menampilkan list semua pengajuan alat dan bahan usaha	[✓]Valid [] Invalid
Task 7	Anda adalah ketua kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data laporan kegiatan pada menu Laporan kegiatan.	Sistem akan menampilkan list semua laporan kegiatan	[✓]Valid [] Invalid

Tabel 2. Skenario Petugas DP3AP2KB

Jumlah Task	Skenario	Luaran yang diharapkan	Hasil pengujian
Task 1	Login	Jika login berhasil maka user akan diarahkan ke halaman dashboard	[✓]Valid [] Invalid

Task 2	Anda adalah Petugas DP3AP2KB Bagian pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi statistic data pekka "dashboard" pada menu Dashboard.	Sistem akan menampilkan tampilan dashboard	☒ Valid ☐ Invalid
Task 3	Anda adalah Petugas DP3AP2KB Bagian pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data pengajuan sebagai anggota pekka "Anggota Baru" pada menu Anggota Baru.	Pada bagian halaman anggota baru, sistem akan menampilkan list nama yang mengajukan diri menjadi anggota PEKKA	☒ Valid ☐ Invalid
Task 4	Anda adalah Petugas DP3AP2KB Bagian pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data anggota pekka "Semua anggota" pada menu Semua anggota.	Sistem akan menampilkan list semua anggota PEKKA	☒ Valid ☐ Invalid
Task 5	Anda adalah Petugas DP3AP2KB Bagian pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data pengajuan pelatihan "Pelatihan" pada menu Pelatihan.	Sistem akan menampilkan list semua pelatihan	☒ Valid ☐ Invalid
Task 6	Anda adalah Petugas DP3AP2KB Bagian pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data pengajuan lat dan bahan usaha pada menu Alat dan bahan usaha.	Sistem akan menampilkan list semua pengajuan alat dan bahan usaha	☒ Valid ☐ Invalid
Task 7	Anda adalah Petugas DP3AP2KB Bagian pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data laporan kegiatan pada menu Laporan kegiatan.	Sistem akan menampilkan list semua laporan kegiatan	☒ Valid ☐ Invalid
Task 8	Anda adalah Petugas DP3AP2KB Bagian pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang ingin mencari informasi data pengajuan perempuan pengusaha pada menu Pengajuan calon perempuan pengusaha.	Sistem akan menampilkan list semua pengajuan perempuan pengusaha	☒ Valid ☐ Invalid

Tabel 3. Skenario Ketua Lurah

Jumlah Task	Skenario	Luaran yang diharapkan	Hasil pengujian
Task 1	Login	Jika login berhasil maka user akan diarahkan ke halaman dashboard	☒ Valid ☐ Invalid
Task 2	Anda adalah Ketua Lurah yang ingin mencari informasi statistic data pekka "dashboard" pada menu Dashboard.	Sistem akan menampilkan tampilan dashboard	☒ Valid ☐ Invalid
Task 3	Anda adalah Ketua Lurah yang ingin mencari informasi data anggota pekka "Semua anggota" pada menu Semua anggota.	Sistem akan menampilkan list semua anggota PEKKA	☒ Valid ☐ Invalid
Task 4	Anda adalah Ketua Lurah yang ingin mencari informasi data pengajuan pelatihan "Pelatihan" pada menu Pelatihan.	Sistem akan menampilkan list semua pelatihan	☒ Valid ☐ Invalid

Setelah pengujian task scenario, peneliti melakukan wawancara terhadap partisipan yang telah menggunakan aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga. tujuan dilakukannya wawancara untuk mendapatkan data terkait permasalahan yang tidak dapat dicakup dengan pengujian task scenario. [19]

Uji ketergunaan (Usability testing) terhadap aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga menghasilkan kesimpulan bahwa aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga sudah cukup optimal, dikarenakan ketiga pengguna/partisipan sudah lancar melakukan semua task skenarionya dengan hasil yang valid. [20]

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membantu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kemudian kelurahan, dan ketua kelompok PEKKA untuk memanajemen data anggota Pemberdayaan Perempuan kepala keluarga dengan bantuan fitur yang ada diaplikasi Sipetrea ini antara lain : kemudahan untuk melakukan input data anggota PEKKA, yang sebelumnya dilakukan secara manual, kemudian melakukan pengajuan alat dan bahan usaha yang sebelumnya dilakukan secara manual, selanjutnya untuk pengajuan perempuan

pengusaha yang sebelumnya dilakukan harus dengan adanya pertemuan antar anggota. Dengan adanya pembuatan aplikasi pemberdayaan perempuan kepala keluarga, antara lain : Terbentuknya database kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga kelurahan termasuk tanggungannya, riwayat pelatihan, riwayat bantuan, data KDRT, dan data penting lainnya, Sarana update data anggota perempuan kepala keluarga dan usahanya oleh masing-masing ketua kelompok kelurahan, Tersedianya sarana promo produk usaha perempuan kepala keluarga, Kemudahan akses informasi untuk anggota PEKKA.

REFERENCES

- [1] Ria Isti Sutoyo, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Implementasi Pemberdayaan Perempuan Melalui Implementasi Program Kerajinan Bordir di Desa Karang Malang, Gebog Kabupaten Kudus'.
- [2] D. Pemberdayaan, P. Dan, P. Anak, and P. Penduduk, 'PEMERINTAH KOTA DEPOK'.
- [3] E. Yuliani Saputri, A. Erma Yuliani Saputri, P. Studi Ilmu Sosiatri, and F. Ilmu Sosial dan Politik Universita Mulawarman judul skripsi Peran Wanita Sebagai Kepala Keluarga dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga Di Kelurahan Sungai Merdeka Kecamatan Samboja Di, 'PERAN WANITA SEBAGAI KEPALA KELUARGA DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI KELUARGA DI KELURAHAN SUNGAI MERDEKA KECAMATAN SAMBOJA', eJournal Sosiatri-Sosiologi, vol. 2016, no. 2, pp. 212–226, 2016.
- [4] R. Prasetya Wibawa and L. V. Wihartanti, 'STRATEGI PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DALAM MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA DI DESA GESI KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN', e-ISSN 2442-9449 Vol.6. No.2(2018) 57-62p-ISSN 2337-4721.
- [5] S. Nurgina et al., 'Pemberdayaan Perempuan melalui Perempuan Kepala Keluarga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga', 2021.
- [6] F. A. R. H. M. Putri Dwi Ramadhan, '755-Article Text-2720-2-10-20220907', Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, pp. 1–12, 2022.
- [7] 21 Januari 2021 HASIL SENSUS PENDUDUK 2020BERITARESMISTATISTIKHasil Sensus Penduduk 2020KEMENTERIANDALAM NEGERIBerita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 'BERITA RESMI STATISTIK Hasil Sensus Penduduk 2020', 2021.
- [8] S. Kasus et al., AKSES TERHADAP KEADILAN: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DI INDONESIA. 2011. [Online]. Available: www.smeru.or.id.
- [9] N. Hikmah, A. Suradika, R. Andi, and A. Gunadi, 'METODE AGILE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU MELALUI BERBAGI PENGETAHUAN (KNOWLEDGE SHARING)', Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta1.
- [10] T. S. Hoga Saragih, 'PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DENGAN METODE AGILE DEVELOPMENT YANG SEARAH DENGAN RANCANGAN STRATEGIS IT/IS PADA PERUSAHAAN', 2013.
- [11] N. Apriliyani, E. Setiawan, and A. Muchayan, 'Implementasi Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Pengenalan Budaya Berbasis Web', Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, vol. 13, no. 1, pp. 8–21, May 2022, doi: 10.47927/jikb.v13i1.261.
- [12] M. Fariz Iqbal and H. P. Putro, 'Penerapan Simple Agile Methodology dalam Pengembangan Aplikasi Web'.
- [13] D. L. Alexandes, R. Aditio, and Y. Jumaryadi, 'Implementasi Metode Agile dalam Pengembangan Sistem E-document', Journal of Information System Research (JOSH), vol. 4, no. 1, pp. 318–329, Nov. 2022, doi: 10.47065/josh.v4i1.2349.
- [14] M. Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan Oleh and P. Suryana, 'METODOLOGI PENELITIAN Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif', 2010.
- [15] D. Sugiarti and N. Ani, 'Seminar Nasional Pengaplikasian Telematika (SINAPTIKA) Implementasi Aplikasi Web Pengelolaan Infomasi Kegiatan Kampus Dengan Metode Agile', 2021.
- [16] M. Shidqi and M. A. Ricky, 'PENGEMBANGAN APLIKASI DAN WEBSITE MANAJEMEN PROYEK PT SANTAI BERKUALITAS SYBERINDO MENGGUNAKAN METODE AGILE', SEMINASTIKA, vol. 3, no. 1, pp. 8–15, Nov. 2021, doi: 10.47002/seminastika.v3i1.249.
- [17] J. Sains, D. Teknologi, P. Sukmasetya, A. Setiawan, and E. R. Arumi, 'PENGUNAAN USABILITY TESTING SEBAGAI ALAT EVALUASI WEBSITE KRS ONLINE PADA PERGURUAN TINGGI', 2020.
- [18] A. Supriyatna, 'PENERAPAN USABILITY TESTING UNTUK PENGUKURAN TINGKAT KEBERGUNAAN WEB MEDIA OF KNOWLEDGE', Jurnal Ilmiah Teknologi-Informasi dan Sains (TeknoIS), vol. 8, pp. 1–16, 2018.
- [19] H. Rizki, K. Annafi, I. Aknuranda, and A. D. Herlambang, 'Evaluasi Usability dan Penyusunan Rekomendasi Rancangan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) pada SMP Negeri 13 Surabaya', 2021. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [20] Z. M. R. A. Eko Saputra, 'USABILITY TESTINGUNTUK MENGUKUR PENGGUNAAN WEBSITEINSPEKTORAT KOTA PALEMBANG', pp. 1–9, 2014.